

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pembentukan *free cash flow* serta implikasinya terhadap nilai intrinsik perusahaan menggunakan pendekatan valuasi *Discounted Cash Flow* (DCF) berbasis *Free Cash Flow to Equity* (FCFE). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dengan sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan, yaitu PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode valuasi DCF berbasis FCFE melalui penyusunan proyeksi laporan keuangan, estimasi arus kas, perhitungan nilai terminal, dan analisis sensitivitas menggunakan skenario *best case*, *base case*, dan *worst case*.

Penelitian ini menganalisis perubahan profitabilitas melalui perubahan beban pokok penjualan terhadap penjualan serta perubahan *leverage* melalui perubahan struktur pendanaan perusahaan untuk melihat dampaknya terhadap pembentukan FCFE yang pada akhirnya menciptakan nilai intrinsik perusahaan. Pendekatan analisis skenario digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar perubahan kondisi operasional dan struktur pendanaan memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bagi pemegang saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas secara konsisten diikuti oleh peningkatan FCFE yang akhirnya mampu meningkatkan nilai intrinsik perusahaan. Sebaliknya, penurunan profitabilitas diikuti oleh penurunan FCFE dan nilai intrinsik perusahaan. Sementara itu, perubahan *leverage* menunjukkan perubahan yang relatif terbatas terhadap FCFE maupun nilai intrinsik perusahaan dalam kondisi perubahan moderat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perubahan FCFE akibat perubahan profitabilitas dan *leverage* diikuti oleh perubahan nilai intrinsik perusahaan dengan arah yang sama. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan *leverage* dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dan membentuk nilai intrinsik perusahaan.

Kata kunci: Valuasi Perusahaan, *Discounted Cash Flow*, *Free Cash Flow*, Profitabilitas, *Leverage*, Nilai Intrinsik Perusahaan, Pertambangan Batu Bara.